

Pendampingan Pengembangan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Dukuh Krajan Sukorejo

Rayi Ambarwati¹, Rinesti Witasari²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

Abstract

This research aims to improve the literacy and language proficiency of students in reading, writing, and memorizing. Building a strong foundation in understanding and mastering religious science and general knowledge. The high interest in learning Madin Hidayah students makes there almost no obstacles in it. The method in this study uses a qualitative method with data collection techniques, namely observation and interviews. The result of this research is that the support and involvement of parents and the community will strengthen the enthusiasm of the students. Students who received assistance will show significant improvement in reading, writing, and memorization skills compared to students who do not receive assistance.

Keywords

Mentoring, Reading Skills, Writing Skills, Memorization Skills, Madrasah Diniyah

Corresponding Author

Rayi Ambarwati

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; rayiambarwati21@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, Madrasah Diniyah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan pengetahuan agama anak-anak. Madrasah ini bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar agama Islam serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dari pendidikan di Madrasah Diniyah adalah pendampingan dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal. Keterampilan ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran agama, tetapi juga memfasilitasi perkembangan kognitif dan akademik siswa (Ibrahim, M. 2014).

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu agama dengan fokus pada pengembangan spiritual dan moral anak-anak (M. Ali, M. 2002) (Ibrahim, M. (2014). Teori ini mengacu pada prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam yang menekankan pada pembentukan karakter, pengetahuan agama, dan keterampilan hidup (Muhammad A, 2012). Pendampingan Madrasah Diniyah sering didasarkan pada teori ini untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat (Ibrahim M, 2015). Teori ini dikembangkan oleh Albert Bandura dan menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Madrasah Diniyah, pendampingan dapat menggunakan prinsip-prinsip ini untuk



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif (Bandura A, 1977). oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Dalam konteks pendampingan Madrasah Diniyah, teori ini dapat diterapkan untuk membantu siswa menghubungkan pengetahuan agama dengan pengalaman sehari-hari mereka (Vygotsky L. S, 1978). Seperti yang dikembangkan oleh Abraham Maslow dan Edward Deci & Richard Ryan, berfokus pada kebutuhan dan dorongan yang mempengaruhi pembelajaran. Pendampingan di Madrasah Diniyah dapat memanfaatkan teori ini untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). pentingnya keterlibatan komunitas dalam pendidikan, termasuk peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak. Dalam pendampingan Madrasah Diniyah, pendekatan ini dapat melibatkan berbagai pihak dalam mendukung proses belajar siswa (Epstein, J. L. 2001).

Keterampilan membaca, menulis, dan menghafal merupakan pilar utama dalam pendidikan agama Islam. Membaca Al-Qur'an dengan baik adalah salah satu tujuan utama Madrasah Diniyah, karena kemampuan ini memungkinkan siswa untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama secara mendalam. Menulis, terutama dalam konteks menulis doa, tafsir, dan catatan pelajaran, merupakan keterampilan penting yang mendukung proses belajar dan penguasaan materi. Menghafal, di sisi lain, adalah bagian integral dari tradisi Islam yang menekankan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah dan penanaman nilai-nilai spiritual (Amalia, L. 2017). Pengabdian ini bertujuan untuk Meningkatkan literasi dan kecakapan berbahasa santri dalam membaca, menulis, dan menghafal di Madrasah Diniyah Al Hidayah Krajan Ponorogo.

2. METODE

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini untuk mencari informasi terkait Madrasah Diniyah Al hidayah yang bertempat di dukuh krajan desa sukorejo. Dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran dikelas, cara mengajar, respon santri, dan interaksi antara ustadz/ustadzah dengan santri. Lalu sowan ke ndalem(rumah) pengasuh untuk wawancara mendalam terkait madrasah diniyah, serta menggali informasi terkait lainnya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan bentuk pendampingan terhadap anak-anak usia Tk dan sekolah dasar dengan metode Asset Based Community Driven (ABCD), yaitu sebuah metode yang mengedepankan pengembangan aset yang dimiliki oleh masyarakat sebagai basis utama pengembangan program (Nadhir Salahuddin: 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah diniyah Al Hidayah bertempat di masjid Al Hidayah dukuh krajan desa sukorejo. Di madrasah diniyah Al Hidayah terdapat 5 guru pengajar. Pada awal pendampingan di madin Al Hidayah, Hampir seluruh santri yang hadir dikarenakan hari pertama masuk madin kembali pasca liburan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, santri yang masuk tidak selalu genap 25 santri entah itu ada yang izin sakit dan ada yang tidak diketahui tidak masuk karena sebab apa. Santri madin Al Hidayah bukan hanya dari lingkungan sekitar masjid, namun sebagian ada yang dari dukuh lain yang ikut belajar di madin al hidayah untuk SPP perbulan di madin al hidayah tidak dikenakan biaya sekecil dan dalam bentuk apapun itu.



Fakta Sosial Madrasah Diniyah Al-Hidayah Ponorogo yaitu Tingginya Minat Belajar, Madrasah mengalami peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, menunjukkan minat yang tinggi terhadap pendidikan agama. Metode Pembelajaran Konvensional, Metode pengajaran yang masih berpusat pada ceramah dan hafalan, kurang mendorong kreativitas siswa. Kurangnya Materi Ajar yang Menarik, Materi ajar yang kurang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga menurunkan motivasi belajar. Pendampingan yang Belum Optimal, Jumlah tenaga pengajar yang terbatas dan kualifikasi yang belum merata, sehingga pendampingan siswa kurang maksimal. Dampak Positifnya, Madrasah telah berhasil membina siswa menjadi hafiz Al-Qur'an dan memiliki pemahaman agama yang baik. Tantangan yang Harus Diatasi antara lain, Kebutuhan mendesak akan fasilitas yang lebih baik, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, dan peningkatan kualifikasi tenaga pengajar.



Gambar 1. Membimbing santri membaca iqro' **Gambar 2.** Menyimak santri membaca Al-Qur'an



Gambar 3. Mengajari santri menulis huruf hijaiyah dengan benar



Gambar 4. Foto bersama ustadz/ustadzah & santri



Gambar 5. Penyerahan kenang-kenangan bersama pengasuh madin

Tujuan Pendampingan Pengembangan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal di Madrasah Diniyah Al Hidayah Sukorejo yaitu untuk Meningkatkan literasi dan kecakapan berbahasa santri dalam membaca, menulis, dan menghafal. Membangun pondasi yang kuat dalam memahami dan menguasai ilmu agama dan pengetahuan umum.

Pendampingan yang terstruktur dan konsisten dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal di Madrasah Diniyah Al Hidayah Sukorejo akan meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi akademik santri. Santri yang menerima pendampingan akan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca, menulis, dan menghafal dibandingkan dengan santri yang tidak menerima pendampingan. Pendampingan yang melibatkan metode aktif dan

partisipatif akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi santri dibandingkan dengan metode yang pasif dan tradisional. Madrasah yang memiliki lingkungan belajar yang mendukung dan sumber daya yang memadai akan memfasilitasi keberhasilan program pendampingan. Dukungan keterlibatan orang tua dan masyarakat akan memperkuat dampak pendampingan dan berkontribusi pada keberlanjutan program.

4. KESIMPULAN

Madrasah Diniyah Al Hidayah Ponorogo bertempat di masjid Al Hidayah dukuh krajan desa sukorejo, terdapat 5 guru pengajar. Atau santri masuk kembali pasca liburan, tidak masuk karena sebagai biaya sekecil. Madrasah mengalami peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, menunjukkan minat tinggi terhadap pendidikan agama. Pendampingan yang terbatas dan kualifikasi yang belum merata, Sehingga pendampingan siswa kurang maksimal. Tujuan Pendampingan Pengembangan Keterampilan Membaca, Menulis, dan Menghafal di Madrasah Diniyah Al Hidayah Sukorejo yaitu meningkatkan literasi dan kecakapan berbahasa santri dalam membaca, menulis, dan menghafal. Pendampingan yang terstruktur dan konsisten dalam pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal di Madrasah Diniyah Al Hidayah Sukorejo akan meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi akademik santri.

REFERENSI

- M. Ali, M. (2002). Pengantar Pendidikan Madrasah. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ibrahim, M. (2014). Manajemen Madrasah Diniyah: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Budi Utama.
- Ibrahim, M. (2015). Teori Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Penerbit Budi Utama.
- Muhammad, A. (2012). Pendekatan Pendidikan Islam dan Implikasinya pada Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 45-60.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Oxford: Prentice Hall.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder: Westview Press.

